

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “ Strategi Dakwah Bil -Hal Melalui Koperasi Dengan Pendekatan Komunikasi Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Warga Pondok Pesantren (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah) “ sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Bil - Hal Melalui Koperasi yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Hasil penelitian terhadap penerapan strategi dakwah bil-hal melalui koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan warga Pondok Pesantren Moderat At - Thohiriyah, yaitu koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi tetapi juga sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai Islam melalui Dakwah Bil – Hal (tindakan nyata). Dengan demikian, koperasi menjadi salah satu metode efektif untuk melaksanakan dakwah bil-hal sambil meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara material dan spiritual. Koperasi di Pondok Pesantren Moderat At- Thohiriyah Pelamunan sebagai sarana dakwah bil hal, seperti, koperasi dapat menyediakan barang kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau, serta memberikan kesempatan kepada warga untuk saling bantu dalam aspek ekonomi, tindakan-tindakan ini menjadi bagian dari dakwah bil hal. Koperasi dapat menjadi wadah yang efektif dalam penerapan dakwah bil-hal di lingkungan pesantren. Melalui koperasi, pesantren dapat memberikan kehidupan yang layak, seperti pendidikan yang kompeten yaitu dengan cara memberikan guru profesional sesuai bidangnya, mendapatkan pendapatan yang layak bagi masyarakat sekitar pondok yang kurang mampu. Dengan demikian, koperasi berperan ganda sebagai sarana kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga sebagai sarana dakwah bil-hal.
2. Dampak partisipasi masyarakat dalam kegiatan koperasi terhadap keberhasilan dakwah bil - hal di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan Serang, berfungsinya sebagai Pondok Pesantren, yaitu sebagai lembaga menuntut ilmu, serta sebagai media dakwah bil -hal (madrasah bagi umat), serta bidang kewirausahaan berperan aktif pada masyarakat sekitar terutama prioritas masyarakat

menitipkan makanan ke dalam koperasi Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan, bukan hanya sebagai pengoptimalisasi kesejahteraan masyarakat saja namun mampu memberikan peluang kerja dari koperasi yang ada di pondok pesantren, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil pendapatannya, untuk mengupayakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat, didukung dari keuntungan yang dimiliki Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Dampak dari dakwah bil – hal melalui koperasi yaitu sebagai berikut: menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan keberhasilan Dakwah Bil – Hal, pembentukan karakter yang baik, membangun hubungan yang kuat. Kesejahteraan yang diberikan koperasi Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan ini sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota beserta keluarganya untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota beserta keluarganya maupun masyarakat Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan.

A. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan beberapa orang yang diwawancarai, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada penelitian dan para akademisi. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Pondok Pesantren Moderat at-Thohiriyah Pelamunan harus meminta bantuan pemerintah untuk membangun kerja sama di luar pondok. Dengan demikian, keuntungan dari penjualan koprerasi dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terutama santri, dengan membangun fasilitas yang memudahkan kegiatan pondok.

2. Saran Teoritis

- a. Peneliti berharap topik ini dan pembahasan yang telah disampaikan dapat membuat orang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan khusus tentang topik yang sama.
- b. Peneliti berharap skripsi ini akan memberi manfaat kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan menambahkan lebih banyak pengetahuan.